

**HUBUNGAN STATUS HEMODINAMIK DENGAN GLASGOW
COMA SCALE PADA PASIEN PRE OPERASI BEDAH
SARAF DI RSUD KANJURUHAN MALANG**

Nanda Rizki Saputra¹, Rosa Delima Ekwantini², Jenita Doli Tine Donsu³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: nandaictplh@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Status hemodinamik yang tidak stabil dapat mempengaruhi perfusi serebral dan menurunkan tingkat kesadaran pasien, yang diukur melalui *Glasgow Coma Scale* (GCS), sehingga pemantauan hemodinamik perioperatif menjadi penting untuk mendeteksi risiko tersebut pada pasien bedah saraf.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status hemodinamik dengan GCS pada pasien pre operasi bedah saraf di RSUD Kanjuruhan Malang.

Metode: Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, dengan sampel sebanyak 40 pasien yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Data diperoleh melalui observasi langsung dan dokumentasi rekam medis, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-Square melalui aplikasi SPSS versi 25.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien dengan status hemodinamik stabil memiliki tingkat kesadaran compos mentis (32,5%), sedangkan pasien dengan status tidak stabil terbanyak dalam kategori coma (30%). Berdasarkan hasil uji statistik, terdapat hubungan yang signifikan antara status hemodinamik dengan GCS ($p = 0,001$).

Kesimpulan: ada hubungan antara status hemodinamik dengan *glasgow coma scale* pada pasien pre operasi bedah saraf di RSUD Kanjuruhan Malang.

Kata Kunci: Status Hemodinamik, *Glasgow Coma Scale*, Bedah Saraf.

¹ Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3} Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**CORRELATION OF HEMODYNAMIC STATUS WITH THE GLASGOW
COMA SCALE IN PERIOPERATIVE NEUROSURGERY PATIENTS
AT KANJURUHAN HOSPITAL MALANG REGENCY**

Nanda Rizki Saputra¹, Rosa Delima Ekwantini², Jenita Doli Tine Donsu³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: nandaictplh@gmail.com

ABSTRACT

Background: Unstable hemodynamic status can affect cerebral perfusion and lower the patient's level of consciousness, which is assessed using the Glasgow Coma Scale (GCS), therefore preoperative hemodynamic monitoring is essential to detect such risks in neurosurgical patients.

Objective: This study aimed to determine the correlation between hemodynamic status and GCS in preoperative neurosurgery patients at Kanjuruhan General Hospital, Malang.

Method: A quantitative method with a cross-sectional approach was used, involving 40 patients selected through purposive sampling. Data were obtained through direct observation and medical record review, then analyzed using the Chi-Square test via SPSS version 25.

Result: Most patients with stable hemodynamic status had compos mentis level of consciousness (32.5%), while those with unstable status were mostly in coma (30%). Statistical analysis showed a significant relationship between hemodynamic status and GCS ($p = 0.001$).

Conclusion: There is a significant correlation between hemodynamic status and the level of consciousness in preoperative neurosurgery patients at Kanjuruhan Hospital.

Keywords: Hemodynamic Status, Glasgow Coma Scale, Neurosurgery.

¹ Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3} Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta